

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN Purwokerto 1 yang berlokasi di Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur, Banyumas, Jawa Tengah dengan nomor telephon/fax. (0281) 637509, Kode Pos 53113, email:manpwt1@yahoo.com, dengan status negeri di bawah naungan Kementerian Agama dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yang berlokasi di Jalan Raya Kebarongan Km.2 Poros Buntu-Gombong Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dengan nomor telephon (0282) 5291155, email:alياهو@mwi-kebarongan.sch.id dengan status swasta di bawah naungan Kementerian Agama dan Yayasan POMESMAWI Kebarongan.

Waktu yang penulis gunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah 3 Agustus s/d 3 Oktober 2015.

#### **B. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang. Dapat dilihat dari sudut pandang jenis dan analisis data, berdasarkan tujuannya, berdasarkan metode, berdasarkan tingkat eskplanasi, dan pendekatannya.

Berdasarkan jenis dan analisisnya, penelitian terbagi menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>2</sup> Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.

Nana Sudjana dan Ibrahim menjelaskan bahwa tekanan pada penelitian kualitatif terletak pada proses dan bukan pada hasil, data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana, sehingga pertanyaan-pertanyaan ini mengungkap suatu proses, bukan hasil dari suatu perbuatan. Pertanyaan-pertanyaan ini menuntut gambaran tentang kegiatan, prosedur yang dilakukan, alasan-alasan dan interaksi-interaksi yang

---

1 V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 6.

2 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

3 Bogdan dan Taylor dalam V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 6.

terjadi sehari-hari dalam konteks lingkungan di mana dan pada saat mana proses itu berlangsung.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendekatannya, penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu penelitian deduktif dan penelitian induktif. Penelitian deduktif adalah penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus, artinya penelitian ini harus diawali dengan adanya sebuah teori kemudian diadakan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada tersebut. Pendekatan induktif adalah pendekatan yang dilakukan untuk membangun sebuah teori berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara berulang-ulang dan membentuk pola yang akan melahirkan hipotesis yang berasal dari pola pengamatan yang dilakukan barulah diperoleh sebuah teori.<sup>5</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deduktif dan induktif, dimana penulis mengetengahkan teori strategi pemasaran kemudian berupaya mencari pembuktian tentang teori tersebut di MAN Purwokerto 1 dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yang menjadi objek penelitian. Dari proses penelitian terhadap nara sumber dan data yang diperoleh diharapkan akan ditemukan sebuah teori baru tentang strategi pemasaran lembaga pendidikan Islam terutama madrasah.

---

4 Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 198.

5 V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 12-13.

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>6</sup>

Selain itu sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah ucapan-ucapan, ungkapan-ungkapan, kesaksian-kesaksian, dan tindakan-tindakan dari subyek yang diteliti. Sumber data utama adalah hasil wawancara mendalam dan observasi yang dicatat atau direkam dengan baik. Sedangkan data-data sekunder hanya menjadi penunjang saja misalnya dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dengan cara mencatat, merekam serta mendokumentasikan gambar tentang data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu strategi pemasaran lembaga pendidikan Islam.

Sumber data atau subyek dalam penelitian ini berdasarkan kriteria-kriteria: 1) subyek yang cukup lama dan intensif menyatu dengan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian, 2) subyek yang masih aktif terlibat di lingkungan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian, dan 3) subyek yang masih banyak memiliki waktu untuk dimintai informasi tetapi relative memberikan informasi yang sebenarnya.

---

<sup>6</sup> Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian*, 159.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, sumber data atau subyek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala MAN Purwokerto 1 dan Kepala MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.
2. Wakil kepala madrasah bidang humas, kesiswaan, dan Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPDB) MAN Purwokerto 1 dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.
3. Kepala Tata Usaha MAN Purwokerto 1 dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.
4. Ketua Yayasan POMESMAWI sekaligus pengurus organisasi alumni (IKAPMAWI).

Alasan ditetapkannya orang-orang tersebut sebagai informan adalah: 1) mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam aktivitas strategi pemasaran lembaga, 2) mereka mengetahui secara langsung persoalan yang dikaji, 3) mereka lebih menguasai informasi secara akurat berkenaan dengan strategi pemasaran lembaga pendidikan Islam di MAN Purwokerto 1 dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data, hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara atau teknik. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan interview

(wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Non Partisipan

Prosedur-prosedur observasi dapat dikelompokkan berdasarkan peranan yang dimainkan oleh peneliti. Ada dua jenis observasi dalam hal ini yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.<sup>8</sup> Dalam observasi partisipan, peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah, tempat dilakukannya observasi. Sedangkan observasi non partisipan adalah suatu prosedur yang dengannya peneliti mengamati tingkah laku orang lain dalam keadaan alamiah, tetapi peneliti tidak melakukan partisipasi terhadap kegiatan di lingkungan yang diamati.<sup>9</sup>

Dalam konteks ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas-aktivitas pemasaran atau strategi pemasaran yang digunakan oleh MAN Purwokerto 1 dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Namun demikian, penulis sebenarnya telah melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian ini secara tidak langsung dalam waktu yang relatif lama karena peneliti sering terlibat dalam aktivitas pemasaran lembaga pada salah satu

---

7 Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 156.

8 James A. Black dan Dean J. Cahmpion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2001), 288.

9 James A. Black dan Dean J. Cahmpion, *Metode dan*, 289.

madrasah aliyah di Purwokerto, dan terlebih peneliti adalah alumnus dari kedua madrasah ini.

Teknik observasi non partisipan ini penulis gunakan untuk mengamati objek penelitian seperti letak geografis, dan kondisi umum lokasi penelitian kemudian melakukan korelasi dengan data-data berupa dokumen yang terkait dengan profil MAN Purwokerto 1 dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik-teknik penelitian sosial karena bentuknya yang berasal dari interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mendapatkan informasi penting.<sup>10</sup>

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Tanya jawab tersebut terdiri dari dua orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>11</sup> Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam informasi yang berkaitan dengan orang dan persoalan yang sedang diteliti. Jawaban dari hasil wawancara mendalam ini dapat disimpan dalam bentuk tulisan maupun rekaman.

Teknik wawancara peneliti gunakan untuk menggali informasi secara langsung kepada informan baik informan dari MAN Purwokerto 1 maupun MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan guna mendapatkan informasi-

---

10 James A. Black dan Dean J. Cahmpion, *Metode dan*, 308.

11 Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 64.

informasi yang terkait dengan strategi pemasaran kedua lembaga pendidikan Islam ini sehingga peneliti dapat memperoleh data. Hasil wawancara ini penulis simpan dalam bentuk file rekaman wawancara dan teks tertulis.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau video. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan.<sup>12</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi yang diamati adalah bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menggali informasi dari dokumen-dokumen yang menunjang penelitian seperti video, foto, profil, data website, dokumen tertulis tentang profil kedua madrasah seperti sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi, data guru, karyawan dan siswa, serta program kerja madrasah. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan dokumen foto tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan masalah strategi pemasaran madrasah.

---

12 Sonhaji, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Imron Arifin (ed), (Malang: Kalimasada, 1994), 63.

13 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 236-237.

Dokumen ini diharapkan dapat mendukung dan mempertajam analisis penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian. Menurut Mudjiarahardjo analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorisasikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>14</sup> Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang terserak dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Menurut Miles dan Faisal analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.<sup>15</sup> Alur tahapan analisis data yang berlangsung secara bersama-sama ini melalui tahapan sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan atau data yang disusun berdasarkan data yang diperoleh itu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang dipilah-pilah itu disusun berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu untuk memperoleh

---

14 V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 34.

15 V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 34.

gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Hal ini juga untuk mempermudah peneliti untuk mencari kembali data jika suatu saat diperlukan.

Langkah-langkah melakukan reduksi data dilakukan melalui kegiatan editing, pengelompokan, dan meringkas data. Setelah itu dilakukan penyusunan kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola data.

Data dari hasil penelitian yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan menganalisis data secara mendalam dan menyeluruh sehingga diperoleh kesimpulan tentang strategi pemasaran lembaga pendidikan Islam di MAN Purwokerto 1 dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data merupakan tahap dimana data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.<sup>16</sup> Tahap ini juga dimaksudkan untuk menyajikan data, matriks, grafik, dan bagan dengan mengorganisasikan dan mengelompokkan antara satu data dengan data lainnya sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Penyajian data disusun dalam rangkaian kalimat yang logis dan sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah.

---

16 V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 35.

Pada tahap penyajian data ini, peneliti melakukan pengorganisasian dan penyajian data sejelas mungkin dalam bentuk tulisan naratif yang saling terkait antara satu data dengan data lainnya dan disesuaikan dengan kerangka teori yang digunakan.

3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*)  
Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.<sup>17</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti baru yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti baru inilah yang disebut dengan verifikasi.

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan pada peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Dari sini akan nampak kesimpulan yang semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.<sup>18</sup>

Untuk mempermudah melakukan analisis data maka perlu dilakukan langkah-langkah analisis yang terdiri dari: 1) membuat catatan lapangan (*field recording*), 2) membuat catatan penelitian (*research recording*), 3)

---

17 V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 35.

18 V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 35.

mengelompokkan data sejenis (*grouping*), dan 4) menginterpretasikan data (*interpretation*).<sup>19</sup>

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak mustahil di dalamnya terdapat kesalahan-kesalahan. Hal ini dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapan, kondisi yang sedang dialaminya dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan referensi, serta teknik triangulasi data.

Triangulasi data adalah melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yakni hasil pengamatan yang dikonfirmasi lagi melalui wawancara kepada informan kemudian dipastikan pula dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian.<sup>20</sup> Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang kegiatan Amaliyah Dakwah sebagai salah satu bentuk implementasi

---

<sup>19</sup> Hamidi, *Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penelitian Proposal dan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2008), 85.

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), 136.

strategi pemasaran madrasah, maka peneliti akan mengumpulkan data dari wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang humas, dan ketua Yayasan POMESMAWI. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikelompokkan menurut persamaan dan perbedaan data yang ada, kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti ingin mengungkapkan data tentang penggunaan internet sebagai media saluran komunikasi pemasaran madrasah, maka peneliti akan mewawancarai wakil kepala bidang humas, kemudian dibuktikan dengan dokumen-dokumen yang ditemukan dari hasil observasi peneliti di internet.